



**SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN LOGISTIK PADA
STIFAR “YAYASAN FARMASI SEMARANG”**

JURNAL

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Studi Sistem Informasi S-1
Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro**

Diajukan oleh:

Nama : AYU HARANASTITI

NIM : A12.2006.02273

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG**

2015

SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN LOGISTIK PADA STIFAR “YAYASAN FARMASI SEMARANG”

Oleh :

Ayu Haranastiti

Abstract

STIFAR "Pharmasi Foundation Semarang" is one of the educational institutions that have parts procurement lab materials (warehouses). The warehouse has the task of procurement logistics as a means of supporting activities for the purposes of student practicum. Logistics require good management that is always available, to the achievement of the desired educational goals. But officials are still experiencing difficulties in providing inventory information such as the difficulty of finding inventory data due to the amount of data that is sufficiently large. The method used in this research is a research approach to development (Research and Development) is a research method that is used to produce a particular product, and test the effectiveness of the product is expected to be an alternative solution contained in the laboratory STIFAR Semarang. Can be concluded : With inventory logistics information system created is able to provide information about the master item, transaction and report based on a specific period in order to facilitate the decision-making related to the inventory.

Keywords : *Inventory Logistics Information System on STIFAR Pharmacy Foundation Semarang*

A. Latar Belakang Masalah

STIFAR “Yayasan Pharmasi Semarang” adalah salah satu instansi pendidikan yang memiliki bagian pengadaan bahan praktikum (gudang). Bagian gudang memiliki tugas pengadaan logistik sebagai sarana penunjang kegiatan untuk keperluan praktikum mahasiswa. Dengan tersedianya persediaan bahan praktikum maka diharapkan apa yang dibutuhkan oleh dosen hingga mahasiswa dapat terpenuhi sehingga dapat memperlancar kegiatan para pengguna dan dapat menghindari terjadinya kekurangan bahan.

Logistik adalah keseluruhan bahan, barang, alat dan sarana yang dipergunakan oleh suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan dan sasarannya. Logistik memerlukan pengelolaan yang baik agar selalu tersedia, untuk tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Namun petugas masih mengalami kesulitan dalam menyediakan informasi persediaan barang seperti sulitnya mencari data persediaan barang dikarenakan jumlah data yang cukup besar.

Bagian gudang masih menggunakan Microsoft Excel sebagai

aplikasi dan mengolah data persediaan barang. Setiap kali melakukan pencatatan stok barang sering terjadi penggandaan (*duplicate*) nama barang terhadap barang yang berbeda fungsi. Hal tersebut disebabkan oleh tidak adanya pengkodean terhadap masing – masing barang sehingga dapat berpengaruh terhadap pengajuan pengadaan barang. Barang yang digunakan dalam kegiatan praktikum dibedakan menjadi dua kategori yaitu alat dan bahan, hal ini dibedakan agar dapat memudahkan petugas dalam mengelola barang yang ada di gudang. Dalam pembuatan laporan pun pihak gudang membutuhkan waktu yang cukup lama dan hasil yang diperoleh tidak akurat, hal tersebut dikarenakan pihak gudang perlu memeriksa satu persatu data dari transaksi yang telah dilakukan.

Hal lain yang dialami pihak gudang di STIFAR adalah sering kali terjadi kekurangan persediaan bahan praktikum dikarenakan banyaknya data yang mengakibatkan petugas tidak dapat mengetahui stok barang mana yang sudah mencapai stok minimal.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat mengontrol persediaan barang untuk mencukupi kebutuhan dalam kegiatan praktikum. Sistem Informasi Persediaan Logistik pada STIFAR tersebut diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang terdapat pada laboratoriu STIFAR Semarang..

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, yang menjadi lingkup permasalahan dalam penelitian ini antara lain, belum adanya sistem informasi persediaan logistik yang menjadikan petugas mengalami kesulitan dalam menyediakan informasi persediaan barang seperti sulitnya mencari data

persediaan barang dikarenakan jumlah data yang cukup besar. Hal ini disebabkan sistem hanya menerapkan pengolahan data tabulan dengan Ms. Exel.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam pembuatan tugas akhir ini antara lain:

1. Pembuatan aplikasi sistem persediaan logistik pada STIFAR “Yayasan Pharmasi Semarang”, sehingga dapat memberikan informasi mengenai persediaan farmasi dengan lebih akurat dan sesuai dengan kebutuhan pihak Yayasan Pharmasi Semarang.
2. Aplikasi sistem informasi menghasilkan otomatisasi pada pendataan logistik, pendataan suplier, pendataan petugas, pendataan laboratorium, proses pemasukan barang dan pengeluaran barang, serta informasi persediaan logistik, informasi pengajuan pengadaan logistik, informasi penerimaan dan pengeluaran logistik.

D. Manfaat Tugas Akhir

1. Bagi Petugas Administrasi

- a. Dapat memberikan kemudahan dalam menyajikan informasi mengenai pengadaan dan pengeluaran logistic pada pimpinan dan pihak-pihak yang terkait dengan persediaan logistik.
- b. Mempermudah dalam pengecekan stock gudang.

2. Bagi Dosen / Assisten Dosen

- a. Dapat memberikan pelayanan yang maksimal dalam memperoleh informasi ketersediaan logistik untuk bahan praktek.

- b. Tersedianya bahan praktek dengan baik.
- c. Memudahkan Dosen / Asisten Dosen dalam permintaan logistik.

3. Bagi Pimpinan

- a. Dapat menghasilkan informasi yang akurat dari bagian administrasi gudang selaku penanggung jawab gudang logistik.
- b. Memudahkan pimpinan dalam pengambilan keputusan terkait dengan persediaan logistik.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian pengembangan (Research and Development). Menurut Sugiyono (2009:407), metode Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

a. Data primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dalam hal ini adalah STIFAR “Yayasan Pharmasi Semarang”. Data ini memerlukan pengolahan lebih lanjut dan dikembangkan dengan pemahaman sendiri oleh penulis, misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak perusahaan. Wawancara dilakukan oleh peneliti pada bagian farmasi dengan materi pertanyaan mengenai pengadaan dan pengeluaran farmasi.

Data yang diperoleh berupa prosedur pengadaan dan pengeluaran farmasi serta pembuatan laporan persediaan farmasi.

b. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang berasal dari buku-buku serta literatur yang berhubungan dengan pembuatan sistem.

Data yang diperoleh antara lain: teori tentang sistem, teori perhitungan stock, teori tentang farmasi, serta teori-teori lain yang berhubungan dengan sistem persediaan.

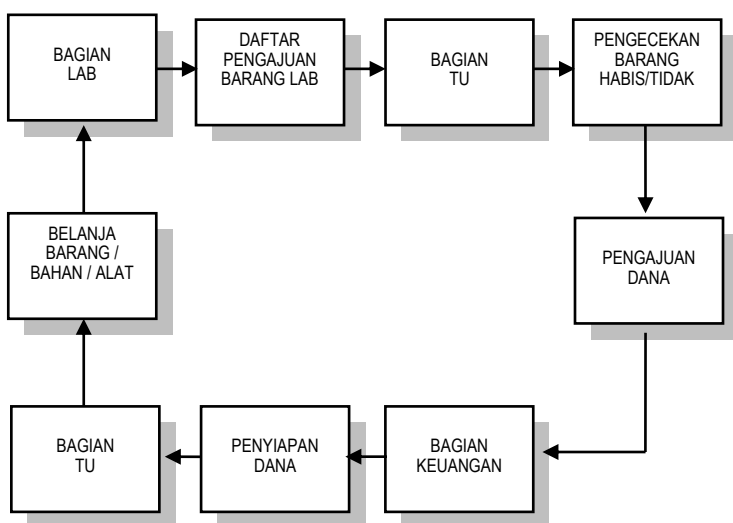
Metode Pengumpulan Data

1 Studi Lapangan (*Field Research*)

Pengumpulan data dengan melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi :

a. Observasi

Melakukan pengamatan langsung di lapangan terhadap pokok permasalahan yang dihadapi. Pengamatan observasi



Jenis dan Sumber Data

Jenis Data yang digunakan adalah :

ini dilakukan dengan tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain seperti proses kerjanya.

Data yang diperoleh dari hasil observasi antara lain : Proses pengadaan farmasi, proses pengeluaran farmasi, serta perhitungan stock farmasi.

b Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung dengan STIFAR “Yayasan Pharmasi Semarang” untuk memperoleh keterangan informasi data dan pendapat yang dibutuhkan serta gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang tengah diteliti oleh penulis.

Data yang diperoleh antara lain : Profil perusahaan, struktur organisasi dan tugas masing-masing jabatan.

c Dokumentasi

Teknik yang berupa informasi dan berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan, seperti membaca dan mempelajari literatur, majalah, buku.

Data yang diperoleh dari dokumentasi antara lain : Teori tentang perhitungan persediaan, teori mengenai farmasi serta manajemen stock.

memudahkan dalam pengadministrasian persediaan barang.

Berdasarkan analisis sistem yang dilakukan oleh penulis STIFAR Yayasan Farmasi Semarang masih memiliki kendala-kendala dalam melakukan proses administrasi barang persediaan, diantaranya yaitu:

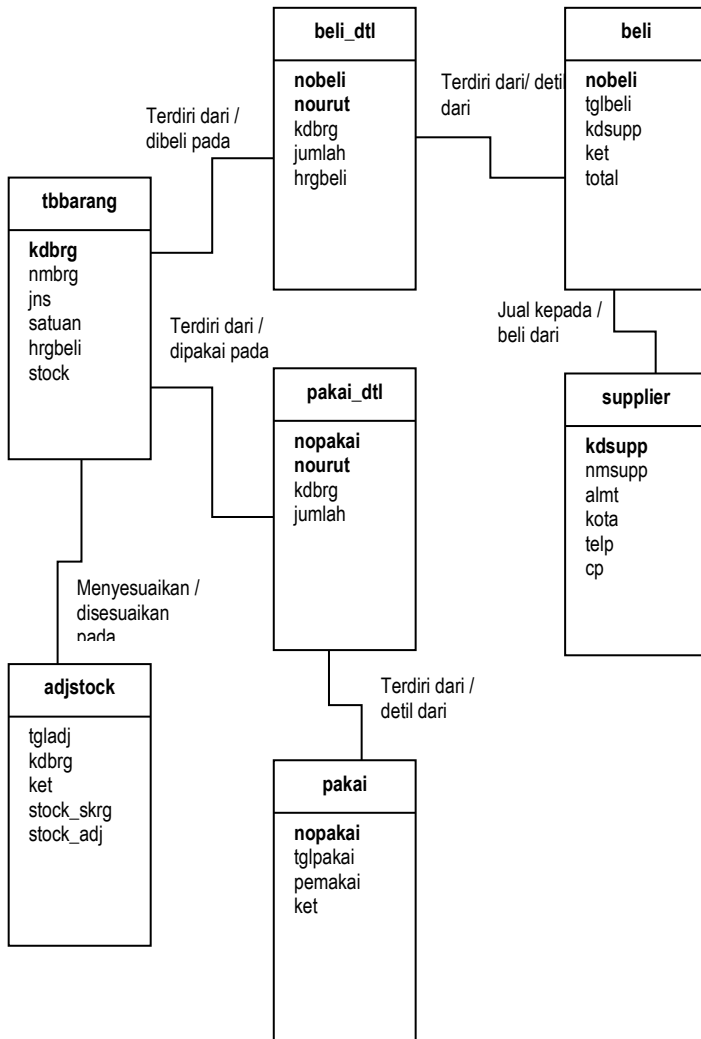
1. Setiap kali melakukan pencatatan stok barang sering terjadi penggandaan (*duplicate*) nama barang terhadap barang yang berbeda fungsi.
2. Dalam pembuatan laporan pihak gudang membutuhkan waktu yang cukup lama dan hasil yang diperoleh tidak akurat, hal tersebut dikarenakan pihak gudang perlu memeriksa satu persatu data dari transaksi yang telah dilakukan.
3. Sering kali terjadi kekurangan persediaan bahan praktikum dikarenakan banyaknya data yang mengakibatkan petugas tidak dapat mengetahui stok barang mana yang sudah mencapai stok minimal.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka muncul suatu pemecahan permasalahan, yaitu membuat sebuah Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Logistik. Penulis membuat sistem berbasis desktop client server yang dapat digunakan untuk mempermudah proses administrasi persediaan logistik di STIFAR Yayasan Farmasi Semarang.

F. Analisis Permasalahan

Permasalahan dalam pengadministrasian barang bagian gudang masih menggunakan Microsoft Excel sebagai aplikasi dan mengolah data persediaan barang, untuk memudahkan karyawan dalam mengolah data persediaan di STIFAR Yayasan Farmasi Semarang, maka diperlukan suatu sistem yang dapat

Entity Relationship Diagram (ERD)



G. Kesimpulan

1. Dengan sistem informasi pengendalian persediaan logistik yang dibuat dapat menginformasikan tentang kebutuhan barang yang dibutuhkan agar dapat terpenuhi dengan cepat;
2. Penyimpanan data yang sudah terkomputerisasi mempermudah dalam proses penyimpanan dan pencarian data barang jika diperlukan.
3. Pada sistem informasi pengendalian persediaan logistik ini mampu memberikan

informasi tentang master barang, transaksi dan laporan berdasarkan periode tertentu agar memudahkan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan kegiatan persediaan barang

H. Saran

Dari hasil kesimpulan yang penulis sampaikan, program sistem informasi pengendalian persediaan logistik ini memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan menjadi lebih baik dan lebih lengkap, oleh karena itu penulis mencoba memberikan saran yang kiranya dapat berguna bagi STIFAR Yayasan Farmasi Semarang, yaitu

1. Pada proses barang keluar dan barang masuk agar dapat dikembangkan dengan penggunaan barcode untuk meminimalisasikan terjadinya kehilangan barang.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan program yang sudah ada menjadi lebih baik dan sempurna.